

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan analisis tingkat pencapaian keuangan yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan menerapkan strategi keuangan dan mencapai target, tujuan, misi, dan visi yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Kinerja setiap perusahaan ditentukan oleh operasi manajemennya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitasnya. Mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat membantu investor menentukan nilai suatu perusahaan. Dengan demikian, kinerja keuangan perusahaan berfungsi sebagai tolak ukur untuk menentukan jumlah dan durasi keberhasilan suatu perusahaan (Dawu & Manane, 2020).

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, kinerja keuangan menjadi indikator utama yang membedakan antara perusahaan yang berhasil dan yang tidak berhasil. Akibatnya, perusahaan berusaha keras untuk mendapatkan keuntungan maksimum, pertumbuhan yang stabil, dan penggunaan sumber daya keuangan yang efisien. Persaingan dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal juga mendorong inovasi dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya finansial. Perusahaan-perusahaan yang berada dalam persaingan yang ketat akan terdorong untuk menemukan cara-cara baru untuk meningkatkan pendapatan, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Dengan kata

lain, persaingan menjadi pemicu bagi perusahaan untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan dalam pengelolaan keuangan perusahaan agar dapat mencapai kinerja keuangan yang baik.

Dalam konteks organisasi sektor publik, penilaian kinerja keuangan bisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan *value for money*. *Value for money* adalah konsep manajemen organisasi sektor publik yang didasarkan pada tiga elemen utama: ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Majid, 2019). *Value for money* bertujuan untuk memastikan bahwa semua sumber daya digunakan sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Saat organisasi publik mampu mencapai *value for money* yang bagus, hal itu berarti organisasi tersebut mampu mencapai tujuannya dengan biaya input yang minimal untuk mendapatkan output yang optimal.

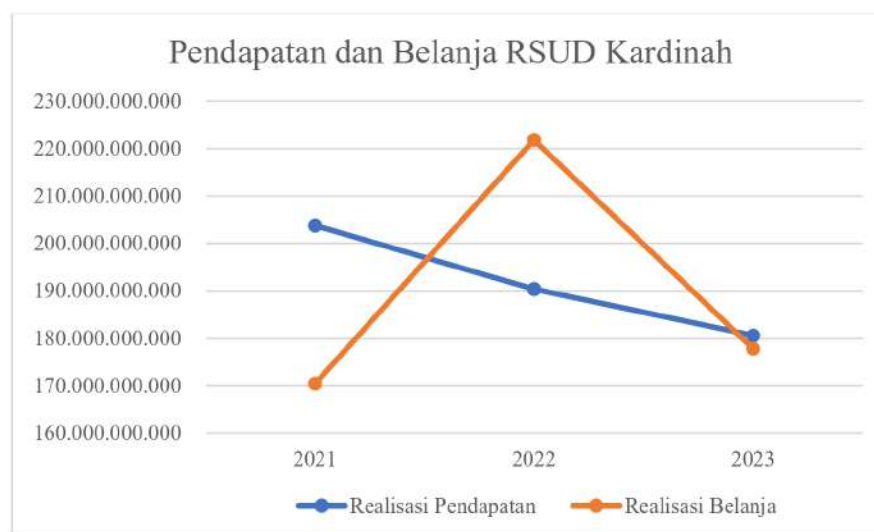
Dalam sektor publik, *value for money* merupakan sarana untuk membantu organisasi publik mencapai tata kelola yang baik. *Value for money* perlu diterapkan dalam manajemen keuangan dan proses anggaran. Dukungan untuk pengelolaan dana publik berdasarkan konsep *value for money*, memerlukan sistem pengelolaan keuangan dan penganggaran yang efektif. Ini bisa dicapai jika organisasi publik memiliki sistem akuntansi yang baik. Jika lembaga sektor publik dipimpin dengan memperhitungkan *value for money*, maka lembaga sektor publik tersebut akan berhasil mencapai otonomi daerah dan desentralisasi. Keberhasilan otonomi daerah dan desentralisasi bisa dilihat dari adanya peningkatan layanan sosial dan kesejahteraan masyarakat,

perkembangan demokrasi, keadilan, pemerataan, serta hubungan yang lebih baik antara daerah dan pemerintah pusat (Majid, 2019).

RSUD Kardinah adalah rumah sakit umum di Kota Tegal, Jawa Tengah yang dikelola oleh Pemerintah Kota Tegal. Menurut Peraturan Wali Kota Tegal Nomor 35 tahun 2020, tugas utama Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal adalah memberikan pelayanan kesehatan yang menyeluruh kepada pasien dengan menyediakan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Wali Kota Tegal, 2020). Selain itu, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal juga bertanggung jawab dalam mengimplementasikan program-program kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah, menjaga standar keselamatan pasien, dan melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan. Selama menjalankan kegiatan operasionalnya, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal telah mendapatkan pendapatan dari beberapa sumber serta mengeluarkan belanja untuk kebutuhan operasional dan non-operasionalnya.

Pendapatan yang diterima oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal terdiri dari beberapa jenis yaitu pendapatan operasional, hibah, kerjasama, APBD/APBN, dan pendapatan lain-lain yang sah. Belanja yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal dibagi menjadi 2 kategori, yaitu belanja operasional dan belanja modal. Belanja operasional meliputi belanja untuk pegawai, barang dan jasa, bunga, dan juga belanja operasional lainnya. Sementara itu, belanja modal mencakup belanja untuk peralatan dan mesin, serta belanja untuk gedung dan bangunan.

Berdasarkan laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal menunjukkan peningkatan belanja dan penurunan pendapatan selama periode 2021 sampai dengan 2023, yang menyebabkan defisit pada tahun 2022. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan sangat penting bagi suatu organisasi untuk melihat kondisi keuangannya karena defisit dapat berdampak pada layanan publik dan program/sasaran kegiatan yang ingin dicapai seperti kualitas mutu pelayanan yang kurang baik dan terjadinya alokasi pengadaan barang dan jasa serta belanja modal yang tidak efektif.



Gambar 1. Pendapatan dan Belanja RSUD Kardinah Kota Tegal

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Kardinah Kota Tegal

Dengan menimbang latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengamati sejauh mana pendekatan *value for money* dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai hal ini, diharapkan

penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pengambil keputusan di rumah sakit dan pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Analisis Pendekatan *Value for Money* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal dengan menggunakan pendekatan *value for money* selama periode 2021 sampai dengan 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal dengan pendekatan *value for money* selama periode 2021 sampai dengan 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Agar mahasiswa/i dapat memperluas pengetahuannya tentang kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal jika dihitung dengan menggunakan pendekatan *value for money* selama periode 2021 sampai dengan 2023.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah Kota Tegal

Harapannya, penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi kinerja, seperti efisiensi, efektivitas, dan ekonomis, melalui hasil perhitungan pendekatan *value for money*.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi penelitian lanjutan, serta menjadi sumber kepustakaan dan perbandingan bagi para peneliti di masa depan.

1.5 Batasan Masalah

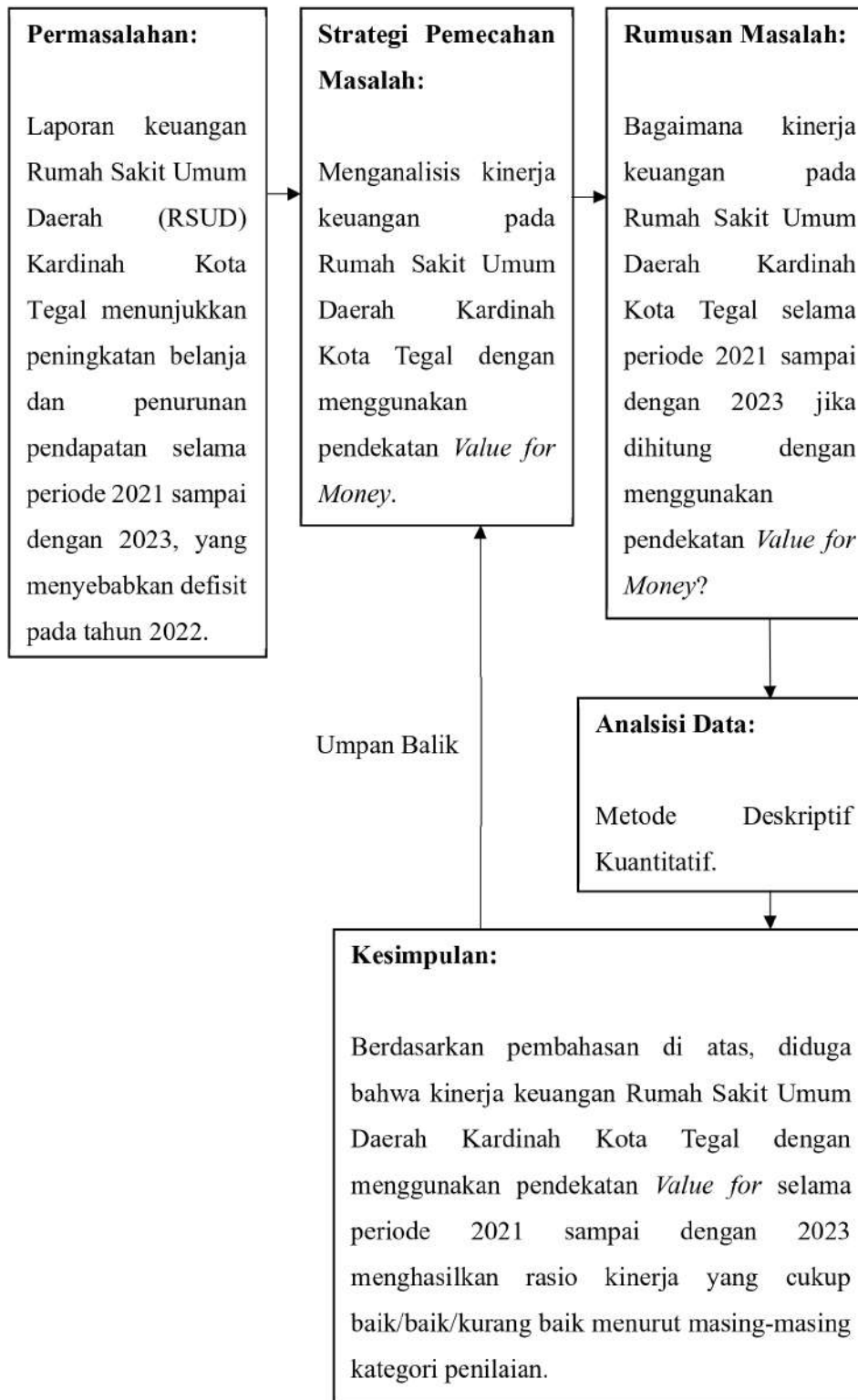
Untuk memastikan agar tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka akan diterapkan beberapa pembatasan pada penelitian ini, seperti:

- a. Pendekatan yang diterapkan adalah *value for money* dengan menggunakan rasio ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.
- b. Penelitian ini hanya difokuskan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal selama 3 periode yaitu tahun 2021 sampai dengan 2023.
- c. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan, khususnya Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yang digunakan sebagai dasar pendekatan *value for money*.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal selama periode 2021 sampai dengan 2023 terdapat

penurunan pendapatan serta peningkatan belanja secara signifikan sehingga menyebabkan terjadinya defisit. Terjadinya defisit dapat berdampak pada layanan publik dan program/sasaran kegiatan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan sangat penting bagi suatu organisasi untuk melihat kondisi keuangan organisasi tersebut.



Gambar 2. Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, sistematika penulisan disusun agar memberikan gambaran umum dan mempermudah pemahaman pembaca tentang isi tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, terdapat teori-teori mengenai kinerja keuangan, laporan keuangan, konsep *value for money*, serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, membahas mengenai lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengulas secara umum tentang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal, serta mencakup hasil dan pembahasan mengenai analisis pendekatan *value for money* terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kardinah Kota Tegal (2021-2023).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini mencakup hasil penelitian dan rekomendasi peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi RSUD Kardinah Kota Tegal dan peneliti masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang relevan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari penelitian mencakup lampiran. Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Perizinan Penelitian dari tempat Penelitian, Buku Bimbingan, serta data-data lain yang diperlukan.